

PERANGKAT DAERAH : DPRKPLH

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN

[illegible]

[illegible]

No	Program	No	Indikator Kinerja	Satuan	Awal Akhir 2024	Target Kinerja						Realisasi Kinerja		Capaian s.d TW I 2025	Kriteria Penilaian Realisasi						Rumus Penghitungan Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Upaya Tercapaian Target Kinerja Tahun 2026 dan Rencana Masak		
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	2025	2026		ST	T	S	R	SR							
		2	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik (SPM) (%)			100	100	100	100	100	100	100	100	100	V				Jumlah total warga negara yang terlayani dibagi jumlah total warga negara yang harus dilayani dikalikan 100 %	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik sesuai SNI Penyedotan dan pengolahan lumpur tinja pada IPLT	Keterbatasan anggaran APBD dalam penyediaan sistem pengelolaan air limbah domestik Akses sanitasi eksisting (tangki septik masyarakat belum SNI, tidak kedap) sehingga belum muncul kebutuhan /kesadaran penyedotan pada masyarakat	Pengusulan kegiatan penyediaan /pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik melalui DAK Sanitasi				
						Jumlah total warga negara yang terlayani di tahun n						822880	822880													
						Jumlah total warga negara yang harus dilayani di tahun n						822880	822880													
	Program Pengmbangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional																									
	Meningkatnya Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	3	Persentase jumlah TPS 3R	%	15,57	16,96	17,3	17,63	17,99	18,34	18,69	17,65	17,65	100	V				Jumlah TPS3R / Jumlah total desa dan kelurahan X 100%	Pembangunan TPS 3R pada tahun 2025 sebanyak 5 unit		Facilitasi pengajuan permohonan bantuan pembangunan TPS3R				
						Jumlah TPS 3R di Kabupaten Temanggung						51	51													
						Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Temanggung						289	289													
JUMLAH INDIKATOR PROGRAM				3	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM													68,82	2	0	0	0	1			
JUMLAH INDIKATOR BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN				3	RATA-RATA CAPAIAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG													68,82	2	0	0	0	1			
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP																										
INDIKATOR KINERJA DAERAH (IKD)																										
			ASPEK GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI																							
		1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Angka	68,25	75,46	75,5	75,54	75,59	75,63	75,68	72,54	72,54	96,08	V				IKLH = (0,376 x IKA) + (0,405 x IKU) + (0,219 x IKTL),	Sinergi dengan Kementerian LH dalam Pengujian Kualitas Udara	Perubahan Regulasi tentang IKLH menurunkan hasil indeks Kualitas Udara	Melaksanakan kegiatan untuk Meningkatkan Kualitas Air Sungai dengan pengawasan dan pembinaan usaha/kegiatan				
			Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup											72,54	72,54										Melaksanakan pemilihan lokasi sampling	
		2	Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	TonCO ₂ eq	#####	793.727,99	1.129.065,77	1.464.403.55	1.799.741.33	2.135.079.11	2.470.416.89	709.905,71	713.957,59	63,23				V	Perhitungan berdasarkan aplikasi Aksara	Pembangunan dan Operasionalnya Sarpras yang berpotensi menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca seperti TPS3R, Bank Sampah, SPALD-T	Diperlukan penambahan data potensi Penurunan emisi dari Sektor lain seperti Pertanian, Perhubungan, Usaha dan atau/kegiatan	Penambahan aksi mitigasi yang akan di hitung kedalam aplikasi "Aksara" Bappenas, Sinergitas antar OPD, Diperlukan Tenaga ahli dalam pengumpulan data sehingga target tercapai				
		3	Timbulan sampah terolah di fasilitas pengolah sampah	%	32,98	33,34	34,14	34,94	35,74	40	45	33,84	32,02	93,80	V				Jumlah sampah terolah di fasilitas pengolahan sampah dibagi jumlah total timbulan sampah dikalikan 100%	Bertambahnya fasilitas pengelolaan sampah seperti TPS 3R dan meningkatnya pengelolaan sampah di fasilitas yang sudah ada	Terdapat beberapa TPS3R yang tidak berfungsi optimal Terdapat bank sampah yang tidak melaporkan pengelolaan sampahnya	Monitoring dan evaluasi keberfungsian TPS3R dan TPSD Facilitasi pengajuan permohonan bantuan sarpras pengelolaan sampah				
			Jumlah timbulan sampah terolah di fasilitas pengolah sampah											50819,558	11889,49											
			Jumlah total timbulan sampah											150175,6	37126,85											
		4	Cakupan pelayanan persampahan	%	74,39	76,12	77,85	79,58	81,31	83,04	84,78	76,47	76,47	98,23	V				Jumlah desa dan kelurahan yang terlayani dibagikan jumlah total desa dan kelurahan dikalikan 100%	Terdapat penambahan jumlah desa yang melakukan pengangkutan sampah secara mandiri ke TPA		Koordinasi dengan desa yang belum melaksanakan pengelolaan sampah				
			Jumlah Desa/Kelurahan yang mendapat pelayanan persampahan											221	221											
			Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Temanggung											289	289											
JUMLAH INDIKATOR KINERJA DAERAH (IKD)				4	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR IKD													87,84	3	0	0	1	0			
INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH (IKUPD)																										
			Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar																							
			Lingkungan Hidup																							
		1	Indeks Kualitas Air	Angka	59,63	74,17	74,27	74,37	74,47	74,57	74,67	74,71	74,71	100	V				Nilai Indeks Kualitas Air di Kabupaten Temanggung	Tersedianya anggaran Uji Kualitas Air Semester I dan II	Pengujian Kualitas Air direncanakan pada akhir semester I	Melaksanakan kegiatan untuk Meningkatkan Kualitas Air Sungai dengan pengawasan dan pembinaan usaha/kegiatan				
			Nilai Indeks Kualitas Air											74,71	74,71										Melaksanakan pemilihan lokasi sampling	

No	Program	No	Indikator Kinerja	Satuan	Awal 2024	Akhir 2024	Target Kinerja					Realisasi Kinerja		Kapaian s.d TW I 2024	Kriteria Penilaian Realisasi					Rumus Penghitungan Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Upaya pencapaian target Kinerja Tahun 2026 dan Saran-saran Masalah	
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	2025	2026		ST	T	S	R	SR					
		5	Persentase sumber mata air yang dilindungi dan dikelola	%	7,08	7,08	7,4	7,71	8,02	8,33	8,65	7,08	7,08	95,72	V						Jumlah sumber mata air yang dilindungi dan dikelola dibagi jumlah sumber mata air yang teridentifikasi dikalikan 100%	Beberapa mata air digunakan sebagai sumber air baku PDAM dan PAMSIMAS, sehingga mata air sudah dikelola oleh beberapa pihak.	Belum ada kegiatan inventarisasi mata air yang <i>terupdate</i> .	
			Jumlah sumber mata air yang dilindungi dan dikelola										68	68										
			Jumlah sumber mata air yang teridentifikasi										960	960										
		6	Persentase titik pemantauan kualitas air permukaan di Kab Temanggung	%	NA	20,9	23,3	25,6	27,9	30,2	32,6	30,23	2,33	9,98					V	Jumlah titik pantau kualitas air yang sudah dilaksanakan dibagi jumlah target titik pantau kualitas air di Kabupaten Temanggung dikalikan 100%	Pelaksanaan pengambilan contoh uji dilaksanakan sesuai jadwal	Jadwal palaksanaan pemantauan kualitas air dilakukan dua kali pada musim kemarau (April, Mei dan Juli) dan musim penghujan (September dan Oktober)	Melaksanakan pengambilan contoh uji sesuai jadwal yang telah direncanakan	
			Jumlah titik pantau kualitas air yang sudah dilaksanakan										13	1										
			Jumlah target titik pantau kualitas air di Kabupaten Temanggung										43	43										
		7	Persentase titik pemantauan kualitas udara ambien di Kab Temanggung	%	NA	15,7	15,7	15,7	17,6	17,6	19,6	15,7	0	0					V	Jumlah titik pantau kualitas udara ambien yang sudah dilaksanakan dibagi jumlah target titik pantau kualitas udara ambien di Kabupaten Temanggung dikalikan 100%	Pelaksanaan pengambilan kualitas udara dilakukan dua kali pada musim kemarau (bulan Juni) dan musim penghujan (bulan November)	Jadwal pelaksanaan pemantauan kualitas udara dilakukan dua kali pada musim kemarau (bulan Juni) dan musim penghujan (bulan November)	Melaksanakan pengambilan contoh uji sesuai jadwal yang telah direncanakan	
			Jumlah titik pantau kualitas udara ambien yang sudah dilaksanakan										8	0										
			Jumlah target titik pantau kualitas udara ambien di Kabupaten Temanggung										51	51										
	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati																							
	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	8	Persentase RTH publik Kabupaten yang terpelihara	%	73,61	74	80	85	95	95	100	81,70	81,70	100	V						Luas RTH publik milik Pemerintah Kabupaten Temanggung yang terpelihara dibagi luas RTH publik milik Pemerintah Kabupaten Temanggung diaklikan 100%		1. Masih kurangnya sarpras perlengkapan pemeliharaan taman dan pemeliharaan pohon ayoman 2. Berkurangnya SDM Pertamanan dikarenakan pensiun dan tidak ada pengganti, sehingga ada lokasi-lokasi yang terjangkau dalam pemeliharaan	Memberlakukan sistem Tim Kerja dalam pelaksanaan tugas
			Luas RTH publik milik Pemerintah Kabupaten Temanggung yang terpelihara										149297,38	149297,38										
			Luas RTH publik milik Pemerintah Kabupaten Temanggung										182742,84	182742,84										
	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)																							
	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	9	Persentase Pembinaan dan Pengawasan Usaha/ Kegiatan yang memiliki Dokumen Lingkungan Hidup	%	100	100	100	100	100	100	100	100	20,00	20,00					V	Jumlah usaha dan/atau kegiatan pembinaan dan pengawasan dibagi target usaha dan/atau kegiatan pembinaan dan pengawasan dikalikan 100%	Metode pengawasan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung sesuai peraturan yang berlaku. Adanya pengawasan bersama baik dengan pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat.	Masih kurangnya kesadaran pemrakarsa usaha dan/atau kegiatan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Adanya pembaruan Instrumen peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan lingkungan hidup yang masih berproses dan belum tersosialisasikan ke daerah.	Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi kepada pemrakarsa usaha dan/atau kegiatan terkait pembaruan peraturan yang terbit terkait pengelolaan lingkungan hidup.	
			Jumlah usaha dan/atau kegiatan pembinaan dan pengawasan										50	10										
			Target usaha dan/atau kegiatan pembinaan dan pengawasan										50	50										
		10	Persentase pembinaan usaha dan/atau kegiatan yang berpotensi menimbulkan pencemaran air	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	V						Jumlah usaha dan/atau kegiatan pembinaan dan pengawasan yang berpotensi menimbulkan pencemaran air dibagi target usaha dan/atau kegiatan pembinaan dan pengawasan yang berpotensi menimbulkan pencemaran air dikalikan 100%	Metode pengawasan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung sesuai peraturan yang berlaku. Adanya pengawasan bersama baik dengan pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat.	Masih kurangnya kesadaran pemrakarsa usaha dan/atau kegiatan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Adanya pembaruan Instrumen peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan lingkungan hidup yang masih berproses dan belum tersosialisasikan ke daerah.	Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi kepada pemrakarsa usaha dan/atau kegiatan terkait pembaruan peraturan yang terbit terkait pengelolaan lingkungan hidup.
			Jumlah usaha dan/atau kegiatan pembinaan dan pengawasan yang berpotensi menimbulkan pencemaran air										12	2										
			Target usaha dan/atau kegiatan pembinaan dan pengawasan yang berpotensi menimbulkan pencemaran air										12	2										

[illegible]

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Akhir 2024	Target Kinerja						Realisasi Kinerja		Capaian s.d. TW I 2025	Kriteria Penilaian Realisasi					Rumus Penghitungan Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Upaya pencapaian target Kinerja Tahun 2026 dan seterusnya
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	2025	2026		ST	T	S	R	SR				
	Meningkatnya Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	14	Persentase pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	V					Jumlah Pengaduan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah pengaduan yang masuk dikalikan 100%	Adanya sikap kooperatif dan pemantauan bersama dampak lingkungan hidup baik dari pemrakarsa usaha, masyarakat dan OPD terkait	Masih kurangnya kesadaran atau empati masyarakat atau pemrakarsa usaha akan/ atau kegiatan dalam pengelolaan lingkungan hidup sehingga dampaknya mengganggu masyarakat sekitar.	Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi kepada masyarakat dan pemrakarsa usaha dan/ atau kegiatan terkait pengelolaan lingkungan hidup.
					Jumlah Pengaduan yang ditindaklanjuti						10	2										
					Jumlah Pengaduan yang Masuk						10	2										
	Program Pengelolaan Persampahan																					
	Meningkatnya Pengelolaan Persampahan	15	Timbulan sampah terolah di fasilitas pengolahan sampah	%	32,98	33,34	34,14	34,94	35,74	40	45	33,84	32,02	93,80	V				Jumlah sampah terolah di fasilitas pengolahan sampah dibagi jumlah total timbulan sampah dikalikan 100%	Bertambahnya fasilitas pengelolaan sampah seperti TPS 3R dan meningkatnya pengelolaan sampah di fasilitas yang sudah ada	Terdapat beberapa TPS3R yang tidak berfungsi optimal	Monitoring dan evaluasi keberfungsian TPS3R dan TPSD
					Jumlah timbulan sampah terolah di fasilitas pengolahan sampah						50819,538	11890,49										
					Jumlah total timbulan sampah						150175,6	37126,85										
		16	Persentase sampah yang terkelola	%	62,91	63,27	64,07	64,87	65,67	65,47	67,27	63,28	62,80	98,02	V				Jumlah sampah terkelola dibagi jumlah total timbulan sampah dikalikan 100%	Bertambahnya fasilitas pengelolaan sampah seperti TPS 3R dan meningkatnya pengelolaan sampah di fasilitas yang sudah ada	Terdapat beberapa TPS3R yang tidak berfungsi optimal	Monitoring dan evaluasi keberfungsian TPS3R dan TPSD
					Jumlah Timbulan Sampah Terkelola (Ton)						95024,015	23315,86										
					Jumlah Timbulan Sampah (Ton)						150175,6	37126,85										
		17	Cakupan Pelayanan persampahan	%	74,39	76,12	77,85	79,58	81,31	83,04	84,78	76,47	76,47	98,23	V				Jumlah desa dan kelurahan yang terlayani dibagi jumlah total desa dan kelurahan dikalikan 100%	Terdapat penambahan jumlah desa yang melakukan pengangkutan sampah secara mandiri ke TPA	Koordinasi dengan desa yang belum melaksanakan pengelolaan sampah	Koordinasi dengan desa yang belum melaksanakan pengelolaan sampah
					Jumlah Desa/Kelurahan yang mendapat pelayanan persampahan						221	221										
					Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Temanggung						289	289										
JUMLAH IKUPD				3	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR IKUPD								84,69	2	0	0	1	0				
JUMLAH INDIKATOR PROGRAM				17	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM								70,85	11	1	0	0	5				
JUMLAH INDIKATOR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP				20	RATA-RATA CAPAIAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP								77,77	13	1	0	1	5				
JUMLAH IKD				6	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR IKD								79,46	4	0	0	1	1				
JUMLAH TOTAL IKUPD				6	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR IKUPD								92,01	5	0	0	1	0				
JUMLAH TOTAL INDIKATOR PROGRAM				29	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM								79,80	22	1	0	0	6				
JUMLAH TOTAL INDIKATOR DPRKPLH				35	RATA-RATA CAPAIAN DPRKPLH								85,91	27	1	0	1	6				

Kriteria Penilaian Realisasi	Status
Sangat Tinggi	91% s 100%
Tinggi	76% s 90%
Sedang	66% s 75%
Rendah	51% s 65%
Sangat Rendah	s 50%

